

## Peran M. Arsjad Th. Lubis Dalam Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman

**Ja'far**

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*

*Email: jafar@uinsu.ac.id*

***Abstract:** This study aims to analyze the role of M. Arsjad Th. Lubis in the development of Islamic sciences. This article is the result of a library research using a historical approach, to be precise intellectual history. This study has succeeded in showing that Tuan Arsjad is a scholar who has helped develop Islamic sciences in Indonesia, especially in North Sumatra. His works cover the extents of the Qur'an, hadith, theology, comparative religion, Islamic law and history. All of his works before and after independence were responses to the problems of the people and nation that occurred during his lifetime. His pre-independence works focused on comparative studies of religions, and his works in this field were his response to Christianization activities in North Sumatra. After independence, Tuan Arsjad became a very productive scholar. His works in the fields of the Qur'an, hadith, theology and Islamic law are used by hundreds of madrassas that managed by Al Washliyah, and his works in the field of comparative religion are read by preachers when preaching in Muslim minority areas in North Sumatra. A number of his books have also been translated into various regional languages and distributed free of charge to converts. His works in the field of fiqh siyasah (politics) are a response to the Old Order's policies towards a number of political upheavals in the regions. All of this shows that Tuan Arsjad's presence has contributed to social change in Indonesia, particularly North Sumatra.*

*الملخص: هذه الدراسة تهدف إلى تحليل مساهمة السيد محمد أرشد طالب لوبيس في تطوير العلوم الإسلامية. وهذه المقالة هي نتيجة الدراسة المكتبة باستخدام مقارنة*

التاريخية الفكرية. لقد دلت هذه الدراسة بعد بحثها على أن السيد أرشد عالم ساعد في تطوير العلوم الإسلامية في إندونيسيا عامة و في سومطرة الشمالية خاصة. وتضمنت أعماله في مجالات متعددة فيها علوم القرآن والحديث وعلم الكلام ومقارن الأديان وكذلك في مجال الأحكام الشريعة والتاريخ الإسلامية. كانت جميع أعماله ما قبل الاستقلال وما بعده استجابة لمشاكل الشعب والأمة التي حدثت في حياتهم. وكان دراسته التي تركزت في مجال مقارنة الأديان استجابة لأنشطة الدعوة المسيحية في سومطرة الشمالية. وكان بعد الاستقلال أصبح السيد أرشد باحثًا منتجًا للغاية. تستخدم أعماله في مجالات القرآن والحديث وعلم الكلام والشريعة الإسلامية حوالى مئات المدارس الدينية الوصلية. وكان كتابه في مجال مقارنة الأديان يقرأ كثير من الدعاة عند دعوتهم في دائرة الأقليات المسلمة في سومطرة الشمالية. وكان عدد من كتب السيد أرشد وقد تُرجم إلى لغات إقليمية مختلفة ووزعتها مجانًا للمؤلفين. وكذلك كتابه في مجال السياسة هي رد فعل لسياسات النظام القديم التي تتجه عدد من الاضطرابات للسياسية المحلية. وكل هذا يدل على أن السيد أرشاد قد ساهم مساهمة كبيرة في التغيير الاجتماعي في إندونيسيا ، ولا سيما سومطرة الشمالية.

**Abstrak:** Studi ini bertujuan untuk menganalisa peran M. Arsjad Th. Lubis dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman. Artikel ini merupakan hasil sebuah studi kepustakaan dengan menggunakan pendekatan sejarah, tepatnya sejarah intelektual. Studi ini berhasil menunjukkan bahwa Tuan Arsjad merupakan ulama yang turut mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara. Karya-karyanya mencakup bidang Alquran, hadis, teologi, perbandingan agama, hukum dan sejarah. Seluruh karyanya sebelum dan sesudah kemerdekaan merupakan respons terhadap persoalan umat dan bangsa yang terjadi di masa hidupnya. Karya-karyanya sebelum era kemerdekaan terfokus pada kajian perbandingan agama, dan karya-karya dalam bidang ini merupakan responsnya terhadap aktivitas kristenisasi di Sumatera Utara. Pasca kemerdekaan, Tuan Arsjad menjadi ulama yang sangat produktif. Karyanya

*dalam bidang Alquran, hadis, teologi dan hukum Islam digunakan oleh ratusan madrasah yang dikelola Al Washliyah, dan karya-karyanya dalam bidang perbandingan agama menjadi bacaan para mubalig saat melakukan dakwah di kawasan minoritas Muslim di Sumatera Utara. Sejumlah bukunya juga telah diterjemahkan ke berbagai bahasa daerah dan dibagikan secara gratis untuk para muallaf. Karya-karyanya dalam bidang fikih siyasah (politik) merupakan responsnya terhadap kebijakan Orde Lama terhadap sejumlah pergolakan politik di daerah. Semua ini menunjukkan bahwa kehadiran Tuan Arsjad telah turut memberikan kontribusi dalam perubahan sosial di Indonesia, khususnya Sumatera Utara.*

**Kata kunci:** *M. Arsjad Th. Lubis, Al Washliyah, Sumatera Timur, Ilmu-ilmu keislaman*

## **PENDAHULUAN**

Ada banyak ulama yang telah berjasa dalam pengembangan keilmuan di Nusantara. Dalam konteks Sumatera Utara, ada banyak figur penting dalam konteks pengembangan keilmuan, sehingga sosok mereka menjadi penting dikaji. Sejumlah studi memang telah dilakukan misalnya biografi dan pemikiran Hasan Ma'sum,<sup>1</sup> Abdul Halim Hasan,<sup>2</sup> Ali Hasan Ahmad ad-Dary,<sup>3</sup> Zainal Arifin Abbas,<sup>4</sup> Ismail Banda,<sup>5</sup> Abdurrahman Sjihab,<sup>6</sup> Yusuf Ahmad Lubis<sup>7</sup> dan M.

---

<sup>1</sup> Ja'far Ja'far, "Tarekat Dan Gerakan Sosial Keagamaan Shaykh Hasan Maksu," *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam* 5, no. 2 (2016): 269, <https://doi.org/10.15642/teosofi.2015.5.2.269-293>.

<sup>2</sup> Zaini Dahlan, "Syekh Abdul Halim Hasan, 1901-1969: Akar Tradisi Intelektual Di Sumatera Timur Awal Abad XX," *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 2, no. 1 (2018): 128, <https://doi.org/10.30821/jcims.v2i1.1738>.

<sup>3</sup> Mhd. Syahnan, "Nahdlatul Ulama Scholar in Mandailing Land: A Biography of Shaykh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary," *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 3, no. 1 (2019): 68, <https://doi.org/10.30821/jcims.v3i1.4138>.

<sup>4</sup> Zaini Dahlan, "The Intellectual Tradition of Mandailing Ulama in East Sumatra: Zainal Arifin Abbas, 1912-1979," *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 4, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.30821/jcims.v4i1.7025>.

<sup>5</sup> Ja'far Ja'far, "Merantau Demi Republik: Kehidupan Dan Perjuangan Ismail Banda (1909-1951)," *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences* 1, no. 2 (2020): 136, <https://doi.org/10.30821/islamijah.v1i2.7181>.

<sup>6</sup> Ja'far Ja'far, "Ulama Mandailing Awal Abad Ke-20: Gerakan Religius Dan Politik Abdurrahman Sjihab (1910-1955)," *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 2020, <https://doi.org/10.30821/islamijah.v1i1.7155>.

Arsjad Th. Lubis (selanjutnya disebut Tuan Arsjad). Dari seluruh ulama yang ada, ternyata Tuan Arsjad mendapatkan perhatian lebih dari para peneliti.

Tuan Arsjad sejauh ini termasuk ulama yang fenomenal. Sebagai ulama, ia tidak anti politik. Ia berafiliasi dengan Partai Masjumi dimana ia pernah menjadi anggota Madjlis Sjuro DPP Masjumi dan anggota Konstituante dari Fraksi Masjumi. Sebagai pemikir, ia telah menghasilkan sejumlah karya dalam berbagai bidang keislaman. Di era penjajahan Belanda dan Jepang, ia berjuang untuk kemerdekaan bangsanya dan turut serta mencerdaskan umat melalui organisasi Al Jam'iyatul Washliyah. Selama hidup, ia menjadi guru, dai, aktivis, dosen, birokrat dan politisi. Peran-peran tersebut mendukung usahanya untuk mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di Indonesia.

Sejumlah peneliti pernah melakukan riset tentang kontribusi dan pemikiran Tuan Arsjad. Fokus studi mereka bisa dikategorikan menjadi enam bidang: studi agama-agama,<sup>8</sup> hadis,<sup>9</sup> hukum,<sup>10</sup> dakwah<sup>11</sup> dan politik.<sup>12</sup> Meskipun mendalam, studi yang mereka lakukan belum menampilkan sosok intelektualitas ulama ini secara utuh karena memfokuskan pada satu aspek pemikirannya. Secara totalitas, Tuan Arsjad berperan sebagai ulama yang berkontribusi bagi pengembangan ilmu-ilmu keislaman di Indonesia, khususnya Sumatera Utara. Studi ini tentu saja penting dilakukan dan dapat mengisi kekosongan dari studi yang sudah ada, karena menampilkan sosok intelektualitas Tuan Arsjad secara utuh.

Studi ini secara khusus menganalisa peran M. Arsjad Th. Lubis dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman. Studi ini menggunakan pendekatan sejarah, tepatnya sejarah intelektual seorang ulama fenomenal yang telah turut melakukan

---

<sup>7</sup> Ja'far Ja'far, "Tradisi Intelektual Ulama Mandailing Abad Ke-20: Dedikasi Dan Karya-Karya Yusuf Ahmad Lubis (1912-1980)," *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 2020, <https://doi.org/10.30821/islamijah.v1i3.7342>.

<sup>8</sup> Arifinsyah Arifinsyah, "Pemikiran Muhammad Arsyad Thalib Lubis Tentang Pluralisme Agama" (IAIN Sumatera Utara, 1999).

<sup>9</sup> Fadlan Khoiri, "Metodologi Pemahaman Dan Kontribusi Muhammad Arsyad Thalib Lubis Dalam Kajian Hadis Di Sumatera Utara" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017).

<sup>10</sup> Sugeng Wanto, "Ijtihad Theologi Muhammad Arsyad Thalib Lubis" (UIN Sumatera Utara Medan, 2017).

<sup>11</sup> Sopian Ilyas, "Usaha Dakwah Muhammad Arsyad Thalib Lubis Terhadap Golongan Bukan Islam Suku Batak Di Medan, Sumatera Utara, Indonesia" (University of Malaya, 2015).

<sup>12</sup> Mardian Idris, "Ulama Dan Politik: Studi Terhadap Pemikiran Dan Kiprah Sosial Politik Syekh M. Arsyad Thalib Lubis (1908-1972)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

perubahan sosial di tengah masyarakat khususnya di Sumatera Utara. Secara metodologis, studi ini menerapkan gagasan Kuntowijoyo mengenai lima tahapan dalam penelitian sejarah.<sup>13</sup> Dalam sebuah kajian sejarah intelektual, mengutip gagasan Kuntowijoyo, ada tiga hal yang harus dilakukan, yaitu mengungkap gagasan besar yang berpengaruh, melihat konteks sejarah kemunculannya, dan pengaruh pemikiran tersebut terhadap masyarakat.<sup>14</sup> Dengan mengangkat figur terpenting dalam tradisi intelektual Islam di Sumatera Utara, hasil studi ini tentu saja dapat menambah literatur tentang kajian sejarah intelektual Islam di tingkat lokal.

### **LATAR KEHIDUPAN M. ARSJAD TH. LUBIS**

M. Arsjad Th. Lubis merupakan salah seorang ulama terkemuka asal Sumatera Timur (sekarang bagian dari Provinsi Sumatera Utara) dan berasal dari etnis Mandailing. Ia lahir di Stabat, Langkat, Sumatera Utara pada bulan Oktober 1908. Ia adalah anak dari Lebai Thalib bin H. Ibrahim Lubis dan Markoyom (atau Markuyum) Nasution.<sup>15</sup> Dalam sebuah artikel, disebutkan bahwa ayahnya adalah petani yang agamis.<sup>16</sup> Penulisan namanya relatif beragam sebagaimana dapat dilihat dalam berbagai cover buku karangannya. Dalam bukunya yang terbit sebelum era kemerdekaan, misalnya *Rahsia Bijbel* dan *Islam di Polen*, namanya ditulis dengan menggunakan ejaan lama, yakni M. Arsjad Th. Loebis. Sebagaimana terlihat dalam catatan riwayat hidupnya saat menjadi anggota Konstituante, Tuan Arsjad, demikian selama ini ia dipanggil oleh para murid dan pengikutnya, menuliskan namanya sendiri dengan M. Arsjad Th. Lubis. Penulisan nama ini juga bisa dilihat pada papan nama yang saat ini masih terpasang di depan rumahnya. Dalam beberapa buku lainnya, ditulis dengan M. Arsjad Thalib Lubis dan Muhammad Arsyad Thalib Lubis. Meskipun demikian, dalam studi ini, penulisan nama M. Arsjad Th. Lubis akan diterapkan secara konsisten.

---

<sup>13</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 69, 106.

<sup>14</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, 2nd ed. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), 191.

<sup>15</sup> M. Hasballah Thaib, *Syeikh H. M. Arsyad Thalib Lubis: Pemikiran Dan Karya Monumentalnya* (Medan: Perdana Publishing, 2012).

<sup>16</sup> Anonim, "H.M. Arsyad Thalib Lubis," accessed February 22, 2013, <http://kabarwashliyah.com/2013/02/22/hm-arsyad-thalib-lubis/>.

Sumber-sumber awal mengenai biografi Tuan Arsjad tidak terlalu banyak. Sumber pertama yang otentik adalah catatan riwayat hidup yang ditulisnya saat menjadi anggota Konstituante. Sumber berikutnya adalah sebuah artikel yang berjudul “In Memoriam Syekh H.M. Arsyad Thalib Lubis”<sup>17</sup> yang terbit dalam majalah *Miqot* pada akhir tahun 1975. Sumber lainnya adalah sebuah artikel yang berjudul “Riwayat Hidup Almarhum Syekh Haji Muhammad Arsyad Thalib Lubis (1908-1972)” yang dimuat dalam buku *Sejarah Ulama-ulama Terkemuka di Sumatera Utara*.<sup>18</sup> Sumber lainnya adalah tulisan Bahrum Djamil yang berjudul “Dalam Kenangan, Seorang Ulama yang Pergi Tiada Kembali Al Ustadz H. Muhammad Arsyad Thalib Lubis.”<sup>19</sup> Sumber yang banyak dirujuk para peneliti Tuan Arsyad adalah buku terbitan Majelis Ulama Sumatera Utara karena lebih mudah diperoleh.

Tuan Arsjad tidak pernah belajar secara formal dan intensif kepada ulama-ulama di Timur Tengah seperti Makkah atau Mesir. Memang, ia sempat belajar kepada Syekh Muhammad Yasin Padang saat menunaikan ibadah haji. Ini berbeda dari rekannya dalam organisasi Al Washliyah seperti Ismail Banda, Baharuddin Ali dan Adnan Lubis. Artinya, ia hanya belajar di madrasah-madrasah yang ada di Sumatera Timur dan dibimbing secara intensif oleh ulama yang sebagian dari mereka pernah belajar di Saudi Arabia dan Mesir. Dalam catatan riwayat hidupnya disebutkan bahwa ia pernah belajar di Sekolah Rakyat. Di sini, ia belajar membaca dan menulis. Tidak ada data mengenai guru-guru yang telah mengajarnya dasar-dasar baca tulis di sekolah ini. Ia tamat dari Sekolah Rakyat pada tahun 1917. Pada tahun itu juga, saat telah berusia 9 tahun, ia mulai belajar dasar-dasar agama di Madrasah Islam Stabat sampai tahun 1920. Thaib menyebutkan bahwa ia belajar agama di madrasah yang dipimpin oleh H. Zainuddin Bilah (pernah belajar agama di Makkah).<sup>20</sup> Tuan Arsjad belajar di madrasah ini sampai berusia 12 tahun.

---

<sup>17</sup> Anonim, “In Memoriam Syekh H.M. Arsyad Thalib Lubis,” *Miqot*, 1975.

<sup>18</sup> Majelis Ulama Sumatera Utara, *Sejarah Ulama-Ulama Terkemuka Di Sumatera Utara* (Medan: Majelis Ulama Sumatera Utara, 1983).

<sup>19</sup> Bahrum Djamil, *Batu Demi Batu Di Bawah Panas Yang Terik UISU Kami Dirikan* (Medan: Ma’had Muallimin Al-Washliyah Teladan, 1991).

<sup>20</sup> Thaib, *Syekh H. M. Arsyad Thalib Lubis: Pemikiran Dan Karya Monumentalnya*, 24.

Tuan Arsjad kemudian melanjutkan pelajarannya di Madrasah Islam Binjai saat berusia 13 tahun. Ia belajar di madrasah ini selama kurang lebih 1 tahun (1921-1922). Di sinilah ia belajar ilmu-ilmu keislaman kepada Ustaz Mahmud Isma'il Lubis<sup>21</sup> (murid Syekh Hasan Ma'sum) yang mengenalkan dan melatihnya terkait tradisi tulis menulis.<sup>22</sup> Ustaz Mahmud juga menulis beberapa karya dalam bidang keislaman.

Saat berusia 15 tahun, Tuan Arsjad bersama abangnya melanjutkan pelajaran dalam bidang ilmu-ilmu keislaman di Madrasah al-Ulumil Arabiyah di Tanjung Balai. Akan tetapi, ia hanya belajar di madrasah ini selama kurang lebih 1 tahun (1923-1924). Pada tahun 1916, pengelolaan madrasah ini diserahkan kepada Ustaz Abd. Hamid, seorang ulama yang pernah menjadi murid Syekh Ahmad Khatib al-Minangkabawi, Syekh Abdul Qadir al-Mandili dan Syekh Abdullah al-Zawawi saat ia belajar di Makkah.<sup>23</sup> Tidak jelas hubungan Ustaz Abd. Hamid dengan Tuan Arsjad mengingat posisi Ustaz Abd. Hamid saat itu adalah kepala madrasah, sedangkan Tuan Arsjad hanya belajar kurang lebih satu tahun saja di madrasah tersebut.

Menginjak usia 17 tahun, Tuan Arsjad kembali ke Medan dan menekuni ilmu-ilmu keislaman di bawah asuhan Syekh Hasan Ma'sum<sup>24</sup> di Madrasah Al-Hasaniyah selama kurang lebih lima tahun. Setelah tamat dari madrasah tersebut pada usia 22 tahun, ia terus mendalami ilmu Alquran/tafsir, hadis, usul fikih dan fikih kepada Syekh Hasan Ma'sum. Figur ulama ini begitu membekas dalam dirinya sehingga nama gurunya tersebut ditulis secara khusus dalam catatan riwayat hidupnya saat menjadi anggota Konstituante. Mahmud Yunus menyatakan bahwa Syekh Hasan Ma'sum adalah murid Syekh Ahmad Khatib al-Minangkabawi<sup>25</sup> dan mewariskan sejumlah karya dalam bahasa Arab Melayu.<sup>26</sup>

---

<sup>21</sup> Pengurus Besar Al Djamijatul Washlijah, *Peringatan Al Djamijatul Washlijah ¼ Abad*, ed. Nukman Sulaiman (Medan: Pengurus Besar Al Djamijatul Washlijah, 1956), 412.

<sup>22</sup> Thaib, *Manusia Dalam Pandangan H.M. Arsyad Thalib Lubis*, 7-8.

<sup>23</sup> Majelis Ulama Sumatera Utara, "Riwayat Hidup Almarhum Abdul Hamid Mahmud (1894-1951)," in *Sejarah Ulama-Ulama Terkemuka Di Sumatera Utara* (Medan: Majelis Ulama Sumatera Utara, 1983), 181-186.

<sup>24</sup> Ja'far, "Tarekat Dan Gerakan Sosial Keagamaan Shaykh Hasan Maksum."

<sup>25</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1993), 191-192.

Berdasarkan paparan di atas, Tuan Arsjad menghabiskan masa mudanya untuk belajar ilmu-ilmu keislaman di Sumatera Timur, mulai dari Langkat, Binjai, sampai Tanjungbalai dan berakhir di Medan. Guru-gurunya dan/atau pengelola madrasah tempat ia belajar merupakan ulama yang pernah belajar di Timur Tengah, khususnya Makkah, Saudi Arabia. Guru-gurunya tersebut juga memiliki budaya akademik yang baik karena mewariskan sejumlah karya dalam bidang keislaman. Penting dicatat juga bahwa masa ia lahir dan belajar adalah masa penjajahan Belanda, sehingga kondisi sosial politik di eranya akan turut membentuk sikap, perhatian dan pemikirannya.

Tuan Arsjad meninggal dunia pada usia 63 tahun, tepatnya pada hari Kamis tanggal 6 Juni 1972, bertepatan dengan tanggal 23 Jumad al-Awwāl 1392 hijriah, setelah beberapa lama menderita sakit. Ia dimakamkan di perkuburan wakaf di Jalan Mabar di Kota Medan, sebuah tempat yang tidak jauh dari rumahnya. Rumah duka saat itu dipadati oleh kaum Muslim di Kota Medan, khususnya dari keluarga besar Al Jam'iyatul Washliyah. Beberapa masjid di Jakarta bahkan mengadakan salat gaib keesokan harinya, 7 Juni 1972.

### **Peran M. Arsjad Th. Lubis Dalam Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman**

Tuan Arsjad merupakan ulama yang telah memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu-ilmu keislaman sejak sebelum sampai setelah era kemerdekaan. Sebagai alumni madrasah, ia menulis dan menerbitkan sejumlah karya dalam bidang ilmu-ilmu keislaman, terutama dalam bidang Alquran, hadis, akidah, perbandingan agama, hukum dan sejarah. Semua karangannya merupakan respons terhadap kondisi sosial keagamaan dan sosial politik yang terjadi saat itu. Karya-karyanya ditulis dalam bahasa Arab, Indonesia dan Arab Melayu. Ia memanfaatkan setiap fase kehidupannya untuk menulis dan menerbitkan buku-buku keislaman seperti terlihat dalam uraian berikut.

#### **Fase 1930-1946**

Fase ini merupakan fase dimana Tuan Arsjad menjadi seorang guru agama dan aktivis organisasi Al Washliyah, sebuah organisasi Islam yang didirikan bersama

---

<sup>26</sup> Matu Mona, *Riwajat Penghidoepan Al-Fadhil Toean Sjech Hasan Ma'soem: Biografie Sedjak Ketjil Sampai Wafatnya* (Medan: Sjarikat Tapanoeli, 1355).

teman-temannya dan bergerak di bidang pendidikan, dakwah dan amal sosial. Dalam konteks pengembangan ilmu-ilmu keislaman, ia menaruh minat dalam kajian perbandingan agama dan sejarah. Karangan yang masuk dalam jajaran karya-karya awal Tuan Arsjad adalah *Rahsia Bijbel* yang terbit pada tahun 1932. Buku ini selesai ditulis di Medan pada tanggal 28 Syawal 1350 hijriah atau 7 Maret 1932. Dalam kata pengantar, ia menegaskan bahwa buku ingin menunjukkan bahwa Bibel “boekan kitab jang sebenar-benarnja soetji.”<sup>27</sup> Buku ini berulang kali diiklankan dalam majalah *Medan Islam*.<sup>28</sup> Tujuan penulisan buku ini, menurut Chalidjah Hasanuddin, adalah menjadi buku pegangan para dai Al Washliyah dalam menyiarkan Islam di Porsea.<sup>29</sup> Dilihat dari tahun terbit, terlihat bahwa buku ini ditulis saat Tuan Arsjad berusia 26 tahun. Ini menunjukkan bahwa pada usia yang masih muda dan masih menjadi seorang guru agama, ia menunjukkan minat mendalam terhadap kajian perbandingan agama. Tuan Arsjad, dalam hal ini, pantas disebut sebagai bapak perbandingan agama di Indonesia.

Dua tahun kemudian, Tuan Arsjad menulis buku yang berjudul *Roeh Islam*.<sup>30</sup> Buku ini berulang kali diperkenalkan dalam majalah *Medan Islam*, misalnya pada edisi Juli 1934.<sup>31</sup> Pada tahun yang sama, ia juga menerbitkan buku berjudul *Pemimpin Islam dan Christen*.<sup>32</sup> Buku ini juga diiklankan berulang kali dalam majalah *Medan Islam* misalnya dalam edisi Agustus 1934. Buku ini “menerangkan kebenaran Nabi Muhammad s.a.w. menjadi Nabi dan Rasul dengan berdasarkan pengakuan dan kesaksian dari kitab yang dianggap suci oleh orang Kristen sendiri.” Terlihat bahwa tiga buku pertama yang ditulis oleh Tuan Arsjad masih bernuansa perbandingan agama. Buku-buku ini ditulis untuk kegiatan penyiaran agama Islam di Sumatera Utara selain berfungsi untuk melawan arus kristenisasi, terutama di kawasan minoritas Muslim di Sumatera Utara seperti Tapanuli Utara dan Tanah Karo.

---

<sup>27</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Rahsia Bijbel* (Medan, 1932).

<sup>28</sup> “Batjaalah Kitab-Kitab,” *Medan Islam*, August 1934.

<sup>29</sup> Chalidjah Hasanuddin, *Al-Jam'iyatul Washliyah 1930-1942: Api Dalam Sekam Di Sumatera Timur* (Bandung: Pustaka, 1988), 57.

<sup>30</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Roeh Islam* (Medan: Penjiaran Islam, 1934).

<sup>31</sup> “Roeh Islam,” *Medan Islam*, July 1934.

<sup>32</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Pemimpin Islam Dan Christen* (Medan, 1934).

Pada tahun 1939, Tuan Arsjad mulai menunjukkan minat dalam kajian sejarah Islam. Di sini, ia menulis dan menerbitkan buku yang berjudul *Islam di Polen* dan diterbitkan oleh Boekhandel Islamijah. Buku ini, seperti tertulis di dalam pengantarannya, ditulis di Medan, 27 Sya'ban 1358 atau 12 Oktober 1939. Isi buku ini semacam ringkasan atas kitab berbahasa Arab karya 'Ali Ismā'īl dan Muḥammad Sayyid al-Hamawī.<sup>33</sup> Ini merupakan salah satu karya pertamanya di luar bidang perbandingan agama.

Selain itu, Tuan Arsjad juga memberikan kontribusi dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia melalui karyanya yang berjudul *Toentoenan Perang Sabil*. Buku ini diterbitkan di Medan oleh Aboe Hanafiah pada tahun 1946, dan kemudian diterbitkan kembali oleh penerbit Madju pada tahun 1957. Di bagian kata pengantar, disebutkan bahwa buku ini dikarang pada penghujung tahun 1945 dan merupakan jawaban dari penulisnya atas pertanyaan kaum Muslim mengenai tuntunan perang dalam Islam, khususnya hukum perang melawan Belanda. Buku ini ditulis saat tentara sekutu memasuki dan menyerang Kota Medan.<sup>34</sup> Buku ini kemudian menjadi pedoman dan pendorong semangat para pejuang Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di Sumatera Timur. Kehadiran buku ini menjadi salah satu alasan mengapa Tuan Arsjad pantas diberikan predikat sebagai pahlawan nasional.

### **Fase 1950-1960**

Era tahun 1950-an merupakan fase kehidupan Tuan Arsjad yang paling sibuk tetapi produktif. Selama fase ini, selain menjadi guru dan dosen. Saat itu, ia masih menjadi pengurus teras Al Washliyah, bahkan menjadi pemimpin Al Washliyah untuk periode 1956-1959. Di era ini, ia sudah terlibat dalam politik praktis dimana ia berafiliasi dengan Partai Masjumi, bahkan menjabat sebagai anggota Konstituante. Selain itu, ia juga duduk sebagai pegawai bahkan pejabat di kantor Djawatan Agama dan juga Kantor Urusan Agama. Tetapi, semua itu tidak membuatnya abai dalam mengembangkan ilmu-ilmu keislaman dimana ia tetap

---

<sup>33</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Islam Di Polen* (Medan: Boekhandel Islamijah, 1939).

<sup>34</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Penuntun Perang Sabil* (Medan: Madju, 1957).

produktif dalam menghasilkan karya-karya dalam berbagai bidang keislaman. Selama fase ini, Tuan Arsjad menghasilkan karya-karya dalam bidang akidah, hukum Islam dan sejarah.

Sebagian buku-buku keislaman yang ditulis Tuan Arsjad di era ini ditujukan untuk para pelajar madrasah, khususnya madrasah-madrasah yang dikelola Al Washliyah. Buku-buku tersebut berjudul *Pelajāran 'Ibādāt*,<sup>35</sup> *Pelajāran Īmān*,<sup>36</sup> dan *Pelajāran Tajwīd*.<sup>37</sup> Ia juga menulis buku *Riwāyat Nabi Muḥammad Ṣallallāhu'alaihiwasallam*<sup>38</sup> dimana buku ini dibagikan secara gratis kepada para mualaf di Karo, Simalungun dan Dairi. Selain itu, ia juga menerbitkan *al-'Aqā'id al-Īmāniyah*<sup>39</sup> dan *al-Qawā'id al-Fiqhiyah*.<sup>40</sup> Konten buku-buku tersebut didasarkan pada ajaran Sunni, khususnya mazhab Asy'ariyah dalam bidang akidah dan mazhab Syāfi'iyah dalam bidang fikih.

Tuan Arsjad, selama periode ini, menulis sejumlah buku dan artikel dalam bidang hukum Islam. Ia menghasilkan buku berjudul *Ilmu Pembagian Pusaka (al-Fara'idh)*<sup>41</sup> dan *Ichtisar Hukum Perkawinan*.<sup>42</sup> Ia juga menghasilkan beberapa artikel penting dan merupakan respons terhadap persoalan keagamaan dan politik di Indonesia. Ia menghasilkan artikel berjudul "Djaminan Kemerdekaan Beragama dalam Hukum Islam"<sup>43</sup> yang kemudian terbit menjadi buku yang berjudul *Risalat Djaminan Kemerdekaan Beragama dalam Islam*.<sup>44</sup> Artikel lainnya berjudul "Sembahjang Hari Raja Menurut Madzhab jang Empat,"<sup>45</sup> dan "Soal

<sup>35</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Peladjaran 'Ibadat Untuk Sekolah Rendah* (Medan: Firma Islamyah, 1971).

<sup>36</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Pelajaran Iman* (Medan: Sumber Ilmu Jaya, n.d.).

<sup>37</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Pelajaran Tajwid* (Medan: Islamyah, 1950).

<sup>38</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Riwayah Nabi Muhammad SAW* (Medan: Islamyah, 1951).

<sup>39</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Al-'Aqa'id Al-Imaniyah* (Medan: Sumber Ilmu Jaya, n.d.).

<sup>40</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyyah* (Medan, 1959).

<sup>41</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Ilmu Pembahagian Pusaka (Al-Faraidl)* (Medan: Islamyah, 1953).

<sup>42</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Ichtisar Hukum Perkawinan* (Medan: Pustaka UNIVA, 1971).

<sup>43</sup> M. Arsjad Th. Lubis, "Djaminan Kemerdekaan Beragama Dalam Hukum Islam (II)," *Al-Islam*, 1954.

<sup>44</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Risalat Djaminan Kemerdekaan Beragama Dalam Hukum Islam*, Cet. 1 (Medan: P.B. Front Muballigh Islam, 1955).

<sup>45</sup> M. Arsjad Th. Lubis, "Sembahjang Hari Raja Menurut Madzhab Jang Empat," *Al-Islam: Madjallah 'Ilmyah Populer*, n.d.

Kepala Negara atau Waliyul Amri di Dalam Islam”<sup>46</sup> yang membicarakan kedudukan Presiden Soekarno. Ia juga menerbitkan artikelnya di majalah *Penjuluh Agama*<sup>47</sup> menjadi buku yang berjudul *Penjelesaian Pemberontakan dan Perang Saudara Menurut Hukum Fikih Islam* dimana buku ini mendapat pujian dari H. A. Malik Karim Amarullah.<sup>48</sup> Isi artikel yang terbit dalam majalah *Penyuluh Agama* itu ternyata menimbulkan polemik dan tidak disukai pemerintah.<sup>49</sup> Karena, dalam karya itu, Tuan Arsjad menyatakan bahwa “jika terjadi pertempuran antara sesama umat Islam di Indonesia, yaitu pertempuran antara pihak yang tiada taat dan tiada mempunyai Imām al-A‘zam dengan pihak yang setia yang mempertahankan pemerintah Republik Indonesia, maka semua pertempuran itu hanya dapat dipandang sebagai perang saudara,” bukan pemberontakan. Karya-karyanya dalam bidang fikih selama periode ini tidak saja bersifat teoretis, tetapi juga praktis karena menjadi respons terhadap persoalan politik dalam negeri di Indonesia. Ini tidak lain karena ia adalah seorang politisi dari Partai Masjumi.

Dalam fase ini, Tuan Arsjad juga menghasilkan sebuah artikel penting berkaitan dengan ateisme dan komunisme. Artikel tersebut berjudul “Pembelaan Islam terhadap Serangan Atheisme (Untuk Muktamar Alim Ulama se Indonesia yang Berlangsung di Palembang).” Artikel tersebut disampaikan dalam Muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang pada tanggal 8-11 September 1957.<sup>50</sup> Presiden Soekarno antipati terhadap muktamar itu dan menyebut ulama yang menghadiri muktamar itu sebagai komunis phobia dan amoral. Memang, Tuan Arsjad merupakan ulama yang anti komunis. Hal ini bisa dibuktikan dari tulisan di atas, selain putusan fatwa Madjlis Sjuro DPP Masjumi tentang faham komunis dimana

---

<sup>46</sup> M. Arsjad Th. Lubis, “Soal Kepala Negara Atau Waliyul Amri Di Dalam Islam,” *Aliran Islam*, 1954.

<sup>47</sup> M. Arsjad Th. Lubis, “Penjelesaian Pemberontakan Dan Perang Saudara Menurut Hukum Fiqh,” *Penjuluh Agama*, May 1958.

<sup>48</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Penjelesaian Pemberontakan Dan Perang Saudara Menurut Hukum Fikih Islam* (Medan: Pustaka Al Washlijah, 1958).

<sup>49</sup> Majelis Ulama Sumatera Utara, “Riwayat Hidup Almarhum Muhammad Arsyad Thalib Lubis,” in *Sejarah Ulama-Ulama Terkemuka Di Sumatera Utara* (Medan, 1983), 292.

<sup>50</sup> M. Arsjad Th. Lubis, “Pembelaan Islam Terhadap Serangan Atheisme (Untuk Muktamar Alim Ulama Se Indonesia yang Berlangsung Di Palembang),” in *Muktamar Ulama Se-Indonesia Di Palembang Tgl. 8-11 Sept. 1957* (Palembang, 1957).

ia turut merumuskan fatwa tersebut.<sup>51</sup> Dalam berbagai pengajiannya, Tuan Arsjad juga menyampaikan kritiknya terhadap kelompok komunis dan komunisme.

Terakhir, Tuan Arsjad menghasilkan buku dan artikel dalam bidang sejarah. Di sini, ia menulis artikel berjudul “Penjiaran Islam Al Dj. Washlijah” yang dimuat dalam *21 Tahun Al Dj. Washlijah*,<sup>52</sup> dan “Pendirian Al Djamijatul Washlijah”<sup>53</sup> yang terbit dalam buku *Peringatan Al Djamijatul Washlijah ¼ Abad*. Selain itu, ia menghasilkan buku yang berjudul *Penindasan Russia di Turkistan*, sebuah buku yang diterbitkan oleh penerbit Ikhwan pada tahun 1957 dan ditulis sebanyak 28 halaman.<sup>54</sup> Sejarah merupakan salah satu keahlian Tuan Arsjad dimana ia tidak saja menulis tentang sejarah masa lampau, tetapi juga menuliskan peristiwa yang baru dan sedang terjadi.

#### **Fase 1960-1972**

Pada era ini, Tuan Arsjad kembali memfokuskan perhatiannya dalam bidang non-politik setelah Partai Masjumi bubar. Ia kembali ke dunia pendidikan dan dakwah. Dalam bidang pendidikan, ia menjadi guru agama di madrasah Al Washlijah dan menjadi dosen di Universitas Al Washlijah sampai akhir hidupnya. Dalam bidang dakwah, ia menjadi mubalig yang giat mendakwahkan Islam terutama di kawasan minoritas Muslim. Dari dua profesi ini, ia kemudian menghasilkan banyak karya dalam bidang keislaman. Secara umum, Tuan Arsjad selama fase ini menghasilkan buku-buku keislaman, khususnya dalam bidang hukum Islam, akidah dan perbandingan agama.

Dalam bidang hukum Islam, Tuan Arsjad menghasilkan beberapa buku. Buku-buku tersebut adalah *al-Ushūl min ‘Ilm al-Ushūl*,<sup>55</sup> *Ilmu Fiqih*,<sup>56</sup> *Pemimpin*

---

<sup>51</sup> Madjlis Sjuro DPP Masjumi, *Fatwa Tentang Hukum Islam Terhadap Komunis Dan Faham Komunis* (Medan: Pustaka Sedia, 1955).

<sup>52</sup> M. Arsjad Th. Lubis, “Penjiaran Islam Al Dj. Washlijah,” in *21 Tahun Al Dj. Washlijah* (Medan: Pustaka Al Washlijah, 1951).

<sup>53</sup> M. Arsjad Th. Lubis, “Pendirian Al Djamijatul Washlijah,” in *Peringatan Al Djamijatul Washlijah ¼ Abad*, ed. Nukman Sulaiman (Medan: Pengurus Besar Al Djamijatul Washlijah, 1956).

<sup>54</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Penindasan Russia Di Turkistan* (Singapura: Ikhwan, 1957).

<sup>55</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Al-Ushul Min ‘Ilm Al-Ushul* (Medan: Sumber Ilmu Jaya, n.d.).

<sup>56</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Ilmu Fiqih (Ibadat, Mu’amalat, Munakahat Dan Djinajat)*, Cet. 2 (Medan: Islamyah, 1965).

Haji Maburr,<sup>57</sup> *Uṣūl al-Fiqh*,<sup>58</sup> dan *Fatwa* yang terbit dalam beberapa jilid<sup>59</sup> dan kemudian diterbitkan kembali dalam satu buku.<sup>60</sup> Bukunya yang menarik dalam konteks politik di Indonesia berjudul *Kedudukan Kepala Negara Republik Indonesia Ditinjau Dari Sudut Hukum Islam*.<sup>61</sup> Buku ini mulanya adalah bahan yang disampaikan penulisnya dalam Musyawarah Ulama Sumatera Utara yang diadakan di Medan, 2-3 Maret 1967 untuk membahas masalah Presiden Soekarno.<sup>62</sup> Dari sisi konten, buku-buku tersebut didasarkan pada mazhab Syāfi‘iyah. Buku-buku ini menjadi bacaan kaum Muslim, khususnya kalangan pelajar dan mahasiswa Al Washliyah.

Tuan Arsjad juga menghasilkan buku-buku dalam bidang akidah menurut mazhab Ahlussunnahwaljamaah. Buku-bukunya dalam bidang ini berjudul *Imam Mahdi*,<sup>63</sup> *Kisah Israk dan Mi'radj Nabi Muhammad s.a.w.* yang merupakan terjemahan dari kitab *Isra' dan Mi'raj* karangan Imam Najm al-Dīn al-Ghaili,<sup>64</sup> dan *Pokok2 Kepertajaan dalam Agama Islam* yang diterbitkan secara khusus dan gratis untuk orang-orang yang baru memeluk agama Islam.<sup>65</sup>

Untuk kepentingan dakwah Islam dan melawan kristenisasi di Sumatera Utara, Tuan Arsjad masih menghasilkan karya-karya dalam bidang perbandingan agama. Di sini, ia menghasilkan karya-karya berjudul *Pendapat Islam dan Keristen tentang Keaslian Bijbel*,<sup>66</sup> *Debat Islam-Kristen tentang Kitab Suci*,<sup>67</sup>

<sup>57</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Pemimpin Hadji Maburr*, Cet. 2 (Firma Islamyah, 1966).

<sup>58</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Ushul Al-Fiqh* (Medan, n.d.).

<sup>59</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Fatwa*, Jilid 4 (Medan: Firma Islamyah, 1968); M. Arsjad Th. Lubis, *Fatwa*, Jilid 1 (Medan: Firma Islamyah, 1968); M. Arsjad Th. Lubis, *Fatwa*, Jilid 5 (Medan: Firma Islamyah, 1968); M. Arsjad Th. Lubis, *Fatwa*, Jilid 3 (Medan: Firma Islamyah, 1968).

<sup>60</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Fatwa* (Medan: Islamyah, 1969).

<sup>61</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Kedudukan Kepala Negara Republik Indonesia Ditinjau Dari Sudut Hukum Islam* (Medan: Pustaka UNIVA, 1967).

<sup>62</sup> M. Arsjad Th. Lubis, "Kedudukan Kepala Negara R.I. Ditinjau Dari Sudut Hukum Islam," in *Kedudukan Kep. Negara Dalam Hukum Islam* (Medan: Jajasan Balai Penerbitan Islam, 1967).

<sup>63</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Imam Mahdi* (Medan: Firma Islamyah, 1961).

<sup>64</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Kisah Israk Dan Mi'iradj*, Cet. 1 (Medan: Firma Islamyah, 1967).

<sup>65</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Pokok2 Kepertajaan Dalam Agama Islam* (Medan: Firma Islamyah, 1968).

<sup>66</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Pendapat Islam Dan Keristen Tentang Keaslian Bijbel* (Medan: Firma Islamyah, 1964).

<sup>67</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Debat Islam-Kristen Tentang Kitab Suci* (Jakarta: Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah, 2002).

*Berdialog dengan Kristen Advent*,<sup>68</sup> *Keesaan Tuhan Menurut Adjaran Kristen dan Islam*,<sup>69</sup> dan *Perbandingan Agama Kristen dan Islam*.<sup>70</sup> Buku yang disebut terakhir ditulis setahun sebelum ia meninggal dunia. Karya-karyanya dalam bidang perbandingan agama sangat kritis karena mengkritisi dasar-dasar ajaran Kristen.

Beberapa buku Tuan Arsjad terbit dalam beberapa bahasa daerah di Sumatera Utara. Buku-buku itu digunakan untuk kepentingan dakwah dan melawan arus kristenisasi. Buku-buku ini berjudul *Haporseaon ni Islam*,<sup>71</sup> *Peladjaren Sembahjang*,<sup>72</sup> *Parsiadjaran Sombajang*,<sup>73</sup> *Peladjaren Gendek Kerna Sembahjang*,<sup>74</sup> *Bena-bena Kepertjajaan Ibagessen Agama Islam*,<sup>75</sup> *Dasaring Kapertjajaan Ing Agama Islam*,<sup>76</sup> *Palas-palas Kiniteken Ibas Agama Islam*,<sup>77</sup> *Tola Wamati Ba Ugamo Islam*,<sup>78</sup> dan *Bona Ni Haporseaon Dibagasan Agama Islam*.<sup>79</sup> Dari segi konten, buku-buku tersebut berisi ringkasan ajaran Islam tentang akidah dan ibadah, khususnya masalah rukun iman dan salat. Sasaran buku-buku tersebut adalah penduduk lokal yang baru memeluk agama Islam dimana mereka memerlukan referensi keislaman yang ringkas dan ditulis dalam bahasa yang mereka gunakan sehari-hari.

---

<sup>68</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Berdialog Dengan Kristen Adventis* (Medan: Da'wah Islam, 1968).

<sup>69</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Adjaran Islam Dan Kristen Tentang Keesaan Tuhan* (Medan: Perwakilan Dewan Dakwah Islamijah Sumatera Utara, 1968).

<sup>70</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Perbandingan Agama Kristen Dan Islam* (Kuala Lumpur: Pustaka Melayu Baru, 1982).

<sup>71</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Haporseaon Ni Islam* (Medan: Badan Pembangunan Islam Samosir (BAPIS), 1965).

<sup>72</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Peladjaren Sembahjang* (Medan: Sekretariat Dakwah Majelis Ulama Indonesia Daerah Tk. I Propinsi Sumatera Utara, 1966).

<sup>73</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Parsiadjaran Sombajang* (Medan: Sekretariat Dakwah Liga Musjawarah Muslimin, 1969).

<sup>74</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Peladjaren Gendek Kerna Sembahjang* (Medan: Da'wah Islam, 1967).

<sup>75</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Bena-Bena Kepertjajaan Ibagessen Agama Islam* (Medan: Sekretariat Dakwah Majelis Ulama Indonesia Daerah Tk. I Propinsi Sumatera Utara, 1968).

<sup>76</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Dasaring Kapertjajaan Ing Agama Islam* (Medan: Sekretariat Dakwah Liga Musjawarah Muslimin, 1969).

<sup>77</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Palas-Palas Kiniteken Ibas Agama Islam* (Medan: Palas-palas Kiniteken Ibas Agama Islam, 1968).

<sup>78</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Tola Wamati Ba Ugamo Islam* (Medan: Sekretariat Dakwah Majelis Ulama Indonesia Daerah Tk. I Propinsi Sumatera Utara, 1968).

<sup>79</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Bona Ni Haporseaon Dibagasan Agama Islam* (Medan: Sekretariat Dakwah Majelis Ulama Indonesia Daerah Tk. I Propinsi Sumatera Utara, 1968).

Selain itu, Tuan Arsjad juga menghasilkan karya-karya dalam bidang keislaman khususnya dalam bidang Alquran dan hadis. Dalam bidang Alquran, ia menghasilkan buku yang berjudul *Himpunan Do'a Nabi-nabi dan Orang2 Saleh dalam al-Qur'an*,<sup>80</sup> *Pembahasan di Sekitar Nuzulul Qur'an dan Hari2 Peringatan Islam*,<sup>81</sup> dan *Pedoman Mati Menurut al-Qur'an dan Hadis*.<sup>82</sup> Oleh penerbit Pustaka Melayu Baru di Kuala Lumpur, buku terakhir ini diterbitkan kembali dengan judul *Pedoman Akhirat Menurut al-Qur'an dan Hadits*.<sup>83</sup> Buku ini kemungkinan merupakan karya terakhir dari M. Arsjad Th. Lubis. Dalam bidang hadis, ia menghasilkan buku berjudul *Iṣṭilāḥāt al-Muḥaddithīn*.<sup>84</sup> Karya lainnya berjudul *Agama Islam dan Penghuni Angkasa Luar*.<sup>85</sup> Informasi di atas menunjukkan bahwa Tuan Arsjad menghasilkan banyak karya dan terdiri atas berbagai bidang keislaman. Buku-buku karangan Tuan Arsjad ditujukan kepada kaum Muslim secara umum, khususnya para pelajar dan mahasiswa serta mereka yang baru memeluk agama Islam.

## PENUTUP

Studi di atas berhasil mengungkap bahwa Tuan Arsjad mengambil peran dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman sebelum dan sesudah kemerdekaan. Perannya dalam hal ini adalah menghasilkan karya-karya dalam bidang keislaman. Karya-karyanya meliputi bidang Alquran, hadis, akidah, perbandingan agama, hukum Islam dan sejarah. Semua karyanya merupakan respons terhadap situasi sosial keagamaan dan sosial politik di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara. Karya-karyanya ditulis dalam tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Arab Melayu. Sasaran karya-karyanya tentu saja adalah kaum Muslim di Indonesia, khususnya pelajar dan mahasiswa. Karya-karyanya yang

---

<sup>80</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Himpunan Doa' Nabi-Nabi Dan Orang2 Saleh Dalam Al Quran* (Medan: Firma Islamyah, 1965).

<sup>81</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Pembahasan Disekitar Nuzul-Ul Quran Dan Hari2 Peringatan Islam* (Medan: Firma Islamyah, 1967).

<sup>82</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Pedoman Mati Menurut Al Quran Dan Hadis*, Cet. 1 (Medan: Firma Islamyah, 1971).

<sup>83</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Pedoman Akhirat Menurut Al-Quran Dan Hadist* (Kuala Lumpur: Pustaka Melayu Baru, 1976).

<sup>84</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Ishthilâhât Al-Muḥadditsîn* (Medan: Islamyah, 1965).

<sup>85</sup> M. Arsjad Th. Lubis, *Agama Islam Dan Penghuni Angkasa Luar*, Cet. 1 (Medan: Pustaka Alwashlijah, 1960).

terbit dalam bahasa lokal ditujukan kepada mereka yang baru memeluk agama Islam. Karya-karyanya dalam bidang perbandingan agama menjadi bacaan para dai yang menyebarkan Islam dan ditulis untuk melawan arus kristenisasi di Sumatera Utara. Karya-karyanya dalam bidang politik (*siyāsah*) tidak disukai pemerintah Orde Lama. Berdasarkan studi ini, dapat ditegaskan bahwa Tuan Arsjad merupakan ulama yang produktif (menghasilkan puluhan karya) dan universalis (menulis dalam berbagai bidang ilmu keislaman). Terakhir, harus diakui pula bahwa studi terhadap peran Tuan Arsjad dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman ini tentu saja masih memiliki keterbatasan dimana tidak diungkap secara detail pemikirannya sebagaimana terkandung dalam seluruh karyanya tersebut.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. "H.M. Arsyad Thalib Lubis." Accessed February 22, 2013. <http://kabarwashliyah.com/2013/02/22/hm-arsyad-thalib-lubis/>.
- . "In Memoriam Syekh H.M. Arsyad Thalib Lubis." *Miqot*, 1975.
- Arifinsyah, Arifinsyah. "Pemikiran Muhammad Arsyad Thalib Lubis Tentang Pluralisme Agama." IAIN Sumatera Utara, 1999.
- "Batjaalah Kitab-Kitab." *Medan Islam*, August 1934.
- Dahlan, Zaini. "Syekh Abdul Halim Hasan, 1901-1969: Akar Tradisi Intelektual Di Sumatera Timur Awal Abad XX." *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 2, no. 1 (2018): 128. <https://doi.org/10.30821/jcims.v2i1.1738>.
- . "The Intellectual Tradition of Mandailing Ulama in East Sumatra: Zainal Arifin Abbas, 1912-1979." *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30821/jcims.v4i1.7025>.
- Djamil, Bahrum. *Batu Demi Batu Di Bawah Panas Yang Terik UISU Kami Dirikan*. Medan: Ma'had Muallimin Al-Washliyah Teladan, 1991.
- Hasanuddin, Chalidjah. *Al-Jam'iyatul Washliyah 1930-1942: Api Dalam Sekam Di Sumatera Timur*. Bandung: Pustaka, 1988.
- Idris, Mardian. "Ulama Dan Politik: Studi Terhadap Pemikiran Dan Kiprah Sosial Politik Syekh M. Arsyad Thalib Lubis (1908-1972)." UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta, 2020.

Ilyas, Sopian. "Usaha Dakwah Muhammad Arsyad Thalib Lubis Terhadap Golongan Bukan Islam Suku Batak Di Medan, Sumatera Utara, Indonesia." University of Malaya, 2015.

Ja'far, Ja'far. "Tarekat Dan Gerakan Sosial Keagamaan Shaykh Hasan Maksum." *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam* 5, no. 2 (2016): 269. <https://doi.org/10.15642/teosofi.2015.5.2.269-293>.

Ja'far, Ja'far. "Merantau Demi Republik: Kehidupan Dan Perjuangan Ismail Banda (1909-1951)." *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences* 1, no. 2 (2020): 136. <https://doi.org/10.30821/islamijah.v1i2.7181>.

———. "Tradisi Intelektual Ulama Mandailing Abad Ke-20: Dedikasi Dan Karya-Karya Yusuf Ahmad Lubis (1912-1980)." *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 2020. <https://doi.org/10.30821/islamijah.v1i3.7342>.

———. "Ulama Mandailing Awal Abad Ke-20: Gerakan Religius Dan Politik Abdurrahman Sjihab (1910-1955)." *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 2020. <https://doi.org/10.30821/islamijah.v1i1.7155>.

Khoiri, Fadlan. "Metodologi Pemahaman Dan Kontribusi Muhammad Arsyad Thalib Lubis Dalam Kajian Hadis Di Sumatera Utara." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. 2nd ed. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

———. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

Lubis, M. Arsjad Th. *Adjaran Islam Dan Kristen Tentang Keesaan Tuhan*. Medan: Perwakilan Dewan Dakwah Islamijah Sumatera Utara, 1968.

———. *Agama Islam Dan Penghuni Angkasa Luar*. Cet. 1. Medan: Pustaka Alwashlijah, 1960.

———. *Al-'Aqa'id Al-Imaniyah*. Medan: Sumber Ilmu Jaya, n.d.

———. *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyyah*. Medan, 1959.

———. *Al-Ushul Min 'Ilm Al-Ushul*. Medan: Sumber Ilmu Jaya, n.d.

———. *Bena-Bena Kepertjajaan Ibagessen Agama Islam*. Medan: Sekretariat Dakwah Majelis Ulama Indonesia Daerah Tk. I Propinsi Sumatera Utara, 1968.

- . *Berdialog Dengan Kristen Adventis*. Medan: Da'wah Islam, 1968.
- . *Bona Ni Haporseaon Dibagasan Agama Islam*. Medan: Sekretariat Dakwah Majelis Ulama Indonesia Daerah Tk. I Propinsi Sumatera Utara, 1968.
- . *Dasaring Kapertjajan Ing Agama Islam*. Medan: Sekretariat Dakwah Liga Musjawarah Muslimin, 1969.
- . *Debat Islam-Kristen Tentang Kitab Suci*. Jakarta: Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah, 2002.
- . "Djaminan Kemerdekaan Beragama Dalam Hukum Islam (II)." *Al-Islam*, 1954.
- . *Fatwa*. Jilid 4. Medan: Firma Islamyah, 1968.
- . *Fatwa*. Jilid 1. Medan: Firma Islamyah, 1968.
- . *Fatwa*. Jilid 5. Medan: Firma Islamyah, 1968.
- . *Fatwa*. Jilid 3. Medan: Firma Islamyah, 1968.
- . *Fatwa*. Medan: Islamyah, 1969.
- . *Haporseaon Ni Islam*. Medan: Badan Pembangunan Islam Samosir (BAPIS), 1965.
- . *Himpunan Doa' Nabi-Nabi Dan Orang2 Saleh Dalam Al Quran*. Medan: Firma Islamyah, 1965.
- . *Ichtisar Hukum Perkawinan*. Medan: Pustaka UNIVA, 1971.
- . *Ilmu Fiqih (Ibadat, Mu'amalat, Munakahat Dan Djinajat)*. Cet. 2. Medan: Islamyah, 1965.
- . *Ilmu Pembahagian Pusaka (Al-Faraidl)*. Medan: Islamyah, 1953.
- . *Imam Mahdi*. Medan: Firma Islamyah, 1961.
- . *Ishthilâhât Al-Muhadditsîn*. Medan: Islamyah, 1965.
- . *Islam Di Polen*. Medan: Boekhandel Islamijah, 1939.
- . "Kedudukan Kepala Negara R.I. Ditindjau Dari Sudut Hukum Islam." In *Kedudukan Kep. Negara Dalam Hukum Islam*. Medan: Jajasan Balai Penerbitan Islam, 1967.
- . *Kedudukan Kepala Negara Republik Indonesia Ditindjau Dari Sudut Hukum Islam*. Medan: Pustaka UNIVA, 1967.

- . *Kisah Israk Dan Mi'iradj*. Cet. 1. Medan: Firma Islamyah, 1967.
- . *Palas-Palas Kiniteken Ibas Agama Islam*. Medan: Palas-palas Kiniteken Ibas Agama Islam, 1968.
- . *Parsiadjaran Sombajang*. Medan: Sekretariat Dakwah Liga Musjawarah Muslimin, 1969.
- . *Pedoman Akhirat Menurut Al-Quran Dan Hadist*. Kuala Lumpur: Pustaka Melayu Baru, 1976.
- . *Pedoman Mati Menurut Al Quran Dan Hadis*. Cet. 1. Medan: Firma Islamyah, 1971.
- . *Peladjaran 'Ibadat Untuk Sekolah Rendah*. Medan: Firma Islamyah, 1971.
- . *Peladjaran Gendek Kerna Sembahjang*. Medan: Da'wah Islam, 1967.
- . *Peladjaran Sembahjang*. Medan: Sekretariat Dakwah Majelis Ulama Indonesia Daerah Tk. I Propinsi Sumatera Utara, 1966.
- . *Pelajaran Iman*. Medan: Sumber Ilmu Jaya, n.d.
- . *Pelajaran Tajwid*. Medan: Islamyah, 1950.
- . *Pembahasan Disekitar Nuzul-Ul Quran Dan Hari2 Peringatan Islam*. Medan: Firma Islamyah, 1967.
- . "Pembelaan Islam Terhadap Serangan Atheisme (Untuk Mukhtamar Alim Ulama Se Indonesia Jang Berlangsung Di Palembang)." In *Mukhtamar Ulama Se-Indonesia Di Palembang Tgl. 8-11 Sept. 1957*. Palembang, 1957.
- . *Pemimpin Hadji Mabrur*. Cet. 2. Firma Islamyah, 1966.
- . *Pemimpin Islam Dan Christen*. Medan, 1934.
- . *Pendapat Islam Dan Keristen Tentang Keaslian Bijbel*. Medan: Firma Islamyah, 1964.
- . "Pendirian Al Djamijatul Washlijah." In *Peringatan Al Djamijatul Washlijah ¼ Abad*, edited by Nukman Sulaiman. Medan: Pengurus Besar Al Djamijatul Washlijah, 1956.
- . *Penindasan Russia Di Turkistan*. Singapura: Ikhwan, 1957.
- . *Penjelesaian Pemberontakan Dan Perang Saudara Menurut Hukum Fikih Islam*. Medan: Pustaka Al Washlijah, 1958.

- . “Penjelesaian Pemberontakan Dan Perang Saudara Menurut Hukum Fiqh.” *Penjuluh Agama*, May 1958.
- . “Penjiaran Islam Al Dj. Washlijah.” In *21 Tahun Al Dj. Washlijah*. Medan: Pustaka Al Washlijah, 1951.
- . *Penuntun Perang Sabil*. Medan: Madju, 1957.
- . *Perbandingan Agama Kristen Dan Islam*. Kuala Lumpur: Pustaka Melayu Baru, 1982.
- . *Pokok2 Kepertjajaan Dalam Agama Islam*. Medan: Firma Islamyah, 1968.
- . *Rahsia Bijbel*. Medan, 1932.
- . *Risalat Djaminan Kemerdekaan Beragama Dalam Hukum Islam*. Cet. 1. Medan: P.B. Front Muballigh Islam, 1955.
- . *Riwayat Nabi Muhammad SAW*. Medan: Islamyah, 1951.
- . *Roeh Islam*. Medan: Penjiaran Islam, 1934.
- . “Sembahjang Hari Raja Menurut Madzhab Jang Empat.” *Al-Islam: Madjallah ‘Ilmyah Populer*, n.d.
- . “Soal Kepala Negara Atau Waliyul Amri Di Dalam Islam.” *Aliran Islam*, 1954.
- . *Tola Wamati Ba Ugamo Islam*. Medan: Sekretariat Dakwah Majelis Ulama Indonesia Daerah Tk. I Propinsi Sumatera Utara, 1968.
- . *Ushul Al-Fiqh*. Medan, n.d.
- Madjlis Sjuro DPP Masjumi. *Fatwa Tentang Hukum Islam Terhadap Komunis Dan Faham Komunis*. Medan: Pustaka Sedia, 1955.
- Majelis Ulama Sumatera Utara. “Riwayat Hidup Almarhum Abdul Hamid Mahmud (1894-1951).” In *Sejarah Ulama-Ulama Terkemuka Di Sumatera Utara*. Medan: Majelis Ulama Sumatera Utara, 1983.
- . “Riwayat Hidup Almarhum Muhammad Arsyad Thalib Lubis.” In *Sejarah Ulama-Ulama Terkemuka Di Sumatera Utara*. Medan, 1983.
- . *Sejarah Ulama-Ulama Terkemuka Di Sumatera Utara*. Medan: Majelis Ulama Sumatera Utara, 1983.
- Mona, Matu. *Riwayat Penghidoepan Al-Fadhil Toean Sjech Hasan Ma’soem:*

- Biografie Sedjak Ketjil Sampai Wafatnya*. Medan: Sjarikat Tapanoeli, 1355.
- “Roeh Islam.” *Medan Islam*, July 1934.
- Syahnan, Mhd. “Nahdlatul Ulama Scholar in Mandailing Land: A Biography of Shaykh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary.” *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 3, no. 1 (2019): 68.  
<https://doi.org/10.30821/jcims.v3i1.4138>.
- Thaib, M. Hasballah. *Manusia Dalam Pandangan H.M. Arsyad Thalib Lubis*. Medan: UNIVA, 1997.
- . *Syeikh H. M. Arsyad Thalib Lubis: Pemikiran Dan Karya Monumentalnya*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Wanto, Sugeng. “Ijtihad Theologis M. Arsyad Thalib Lubis (1908-1972).” UIN Sumatera Utara Medan, 2017.
- Washlijah, Pengurus Besar Al Djamijatul. *Peringatan Al Djamijatul Washlijah ¼ Abad*. Edited by Nukman Sulaiman. Medan: Pengurus Besar Al Djamijatul Washlijah, 1956.
- Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1993.